

LAPORAN KINERJA LPPM TAHUN 2014-2015-2016



**BIDANG PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2016**

BIDANG PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Penelitian, Publikasi dan Karya Tulis

1. Program dan Kebijakan Penelitian

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh SPM UNISSULA maupun BAN-PT terkait hasil akreditasi institusi (AIPT) UNISSULA 2008 dan 2012 menunjukkan bahwa salah satu persoalan penting yang dihadapi oleh UNISSULA dan sebagian besar perguruan tinggi lainnya yang mendapatkan akreditasi B adalah pada lemahnya tata kelola dan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah.

Hasil evaluasi diri UNISSULA 2014 juga menunjukkan hal yang sama. Untuk mendapatkan peringkat A pada AIPT diperlukan berbagai langkah nyata dalam bidang ini.

Beberapa kebijakan dan program terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah, diantaranya adalah:

- a. Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- b. Penyusunan Standar Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan Permendikbud Nomor 49/2014 yang terdiri dari delapan standar yaitu. Saat ini standard penelitian dan pengabdian sudah disusun oleh SPM UNISSULA dan LPM dan segera di implementasikan.
- c. Meningkatkan pendanaan penelitian untuk dosen sesuai dengan standar minimal BAN-PT dengan tujuan mendapatkan kualitas penelitian yang baik.
- d. Penyelenggaraan penelitian pengembangan iptek dan peradaban Islam
 1. Penelitian Dengan Sumber Dana Internal
 2. Penelitian Dengan Sumber Dana Dari Luar, Meliputi DP2M-DIKTI, KEMENRISTEK, BALITBANG JATENG, BANK INDONESIA DAN DEWAN PENDIDIKAN DEMAK

Pada Tahun 2016 telah tersusun Renstra penelitian dan pengabdian masyarakat dan pedoman penelitian serta publikasi yang sudah di up-load dalam laman lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Jumlah dan sumber dana penelitian yang telah dilakukan

Dana penelitian dosen bersumber dari internal UNISSULA melalui SP4 dan eksternal melalui hibah dikti, kerjasama lembaga dan pemerintah daerah. Berikut adalah data penelitian dosen tahun 2014-2016 yang didanai secara eksternal.

Tabel 1. Daftar Penelitian Dosen Sumber Dana Hibah DIKTI TA 2014-2016

SKEMA PENELITIAN	2014		2015		2016	
	JML. PENELITIAN	JML.DANA	JML. PENELITIAN	JML.DANA	JML. PENELITIAN	JML.DANA
KOMPETITIF NASIONAL						
Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional	-	-	-	-	1	150.000.000
Penelitian Tim Pascasarjana	-	-	2	200.000.000	2	210.000.000
Penelitian Fundamental	5	243.500.000	8	413.000.000	4	230.000.000
Penelitian Disertasi Doktor	1	30.000.000	3	101.500.000	2	88.000.000
Penelitian Unggulan Strategis Nasional	-	-	-	-	-	-
Penelitian Strategis Nasional	1	80.000.000	2	172.500.000	3	245.000.000
Penelitian Kompetensi	1	120.000.000	-	-	-	-
Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri	-	-	-	-	-	-
MP3EI	-	-	-	-	1	150.000.000
Biomedik	-	-	-	-	-	-
Ipteks	-	-	-	-	-	-
Pendidikan Magister Doktor Sarjana Unggul	-	-	-	-	-	-
Mobil Listrik Nasional	-	-	-	-	-	-
DESENTRALISASI						
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	4	203.045.000	7	415.500.000	7	425.000.000
Penelitian Hibah Bersaing	29	1.448.455.000	31	1.579.000.000	30	1.500.000.000
Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	1	75.000.000	1	75.000.000	2	150.000.000
Penelitian Dosen Pemula					10	116.000.000
TOTAL:	42	2.200.000.000	54	2.956.500.000	62	3.264.000.000

Sumber: Kinerja LPPM Ditlitabmas 2012-2016

Tabel di atas menunjukkan peningkatan jumlah penelitian yang bersumber dari pendanaan eksternal. Meski demikian peningkatan jumlah belum di ikuti pemerataan di tiap fakultas atau program studi. Untuk mengatasi masalah ketimpangan tersebut LPPM telah melaksanakan beberapa program diantaranya adalah pelatihan penyusunan proposal hibah bagi dosen yang belum pernah mendapatkan, memperluas keterlibatan dosen dengan merekrut anggota baru untuk penelitian kelompok dan peningkatan kerja sama dengan instansi lain.

Mulai tahun 2015 ini UNISSULA telah meningkatkan besaran dana penelitian internal sesuai dengan standard BAN-PT baik untuk penelitian individu maupun kelompok. Penyerapan anggaran internal penelitian tahun 2014 ini dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Penelitian dan Pendanaan UNISSULA dan Eksternal Non DIKTI

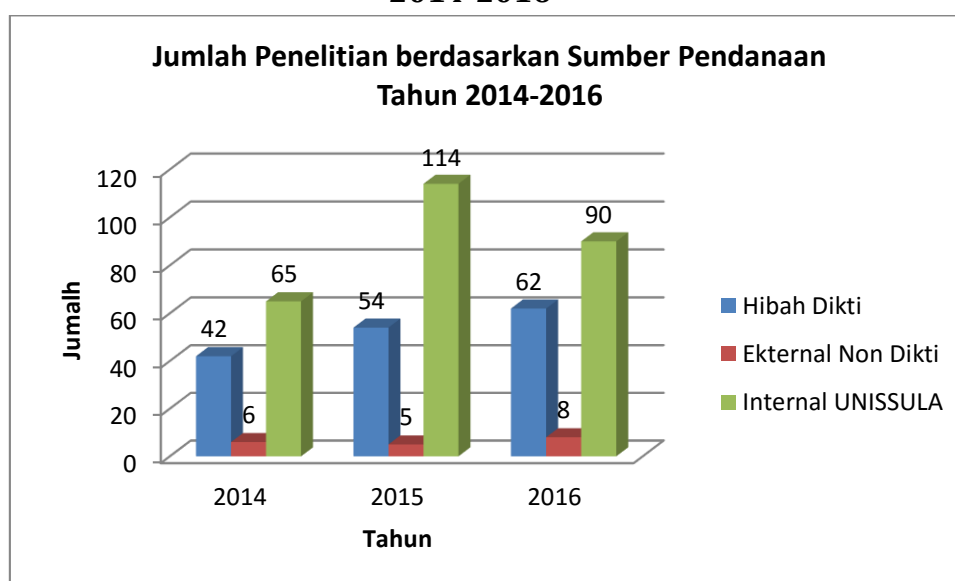
FAKULTAS	2014		2015		2016 (* Desember)	
	JML. PENELITIAN	JML.DANA	JML. PENELITIAN	JML. DANA	JML.PENELITIAN	JML.DANA
FAI	-	-	9	44.000.000	11	59.500.000
FB	-	-	1	4.335.000	4	20.975.000
FE	7	107.826.800	22	321.801.900	32	162.959.000
FH	1	30.000.000	2	12.000.000	6	43.500.000
FIK	4	14.000.000	3	14.850.000	15	60.000.000
FIKOM	4	5.000.000	4	15.300.000	4	16.000.000
FK	29	332.500.000	34	454.000.000	4	22.000.000
FKG	1	3.430.000	2	15.000.000	1	6.000.000
FKIP	9	20.000.000	22	96.450.000	10	58.500.000
FPSI	8	16.250.000	7	35.000.000	1	6.500.000
FT	3	10.500.000	6	106.000.000	1	8.000.000
FTI	5	522.500.000	7	641.000.000	3	20.000.000
TOTAL:	71	1.062.006.800	119	1.759.736.900	92	483.934.000

Sumber: Kinerja LPPM Ditlitabmas 2012-2016

Secara sepintas terjadi peningkatan jumlah penelitian dan penyerapan anggaran penelitian dari tahun 2015 ke tahun 2016. Tetapi jika dilihat dari dana yang disediakan UNISSULA untuk penelitian jumlah itu masih sangat kecil dan penyebarannya belum proporsional merata.

Adapun perkembangan jumlah penelitian yang didanai dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal dapat dilihat dari grafik berikut :

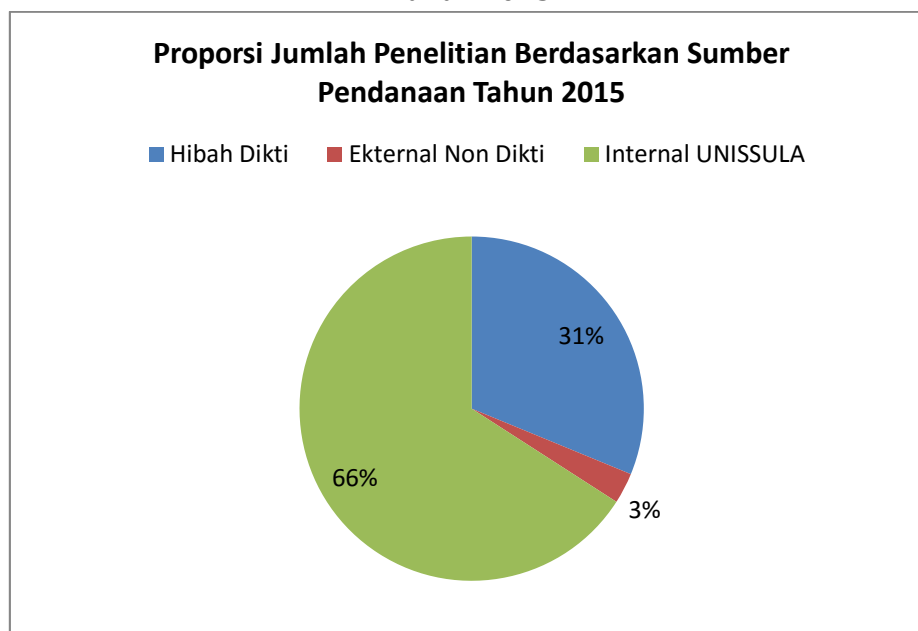
Grafik 1. Jumlah Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2014-2016



Dari perkembangan tersebut dapat dilihat adanya sedikit penurunan jumlah penelitian dosen, terutama pada tahun 2016. Namun, dari sumber pendanaan eksternal (Dikti) menunjukkan adanya peningkatan dari 54 penelitian

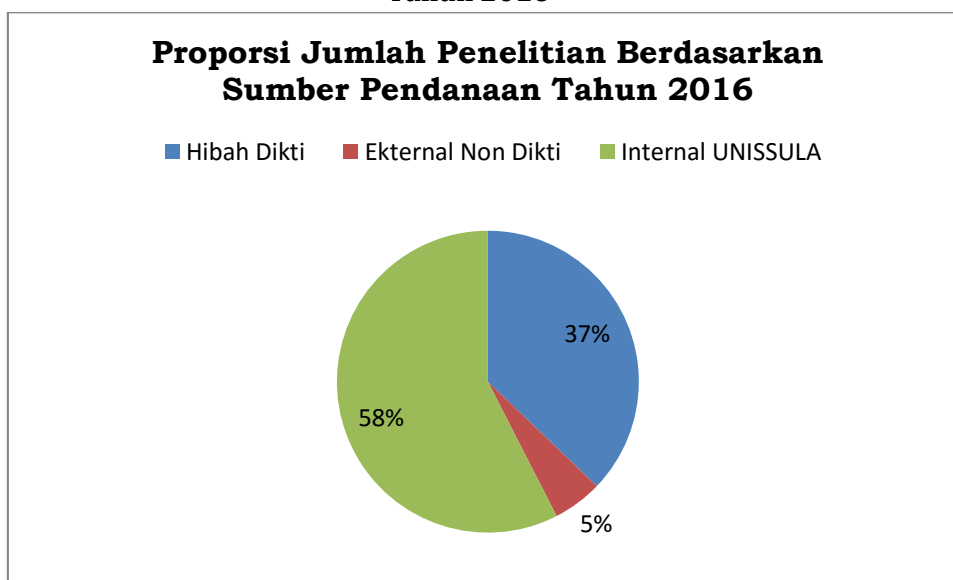
menjadi 62 penelitian Hibah Dikti. Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas penelitian yang cukup baik, karena adanya peningkatan kinerja dosen dalam mendapatkan pendanaan penelitian kompetitif yang bersumber dari Dikti. Pada tahun 2015 dari sisi jumlah lebih banyak, namun dominan bersumber dana pendanaan internal. Seperti yang digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 2. Proporsi Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2015



Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa jumlah penelitian yang bersumber dari dana internal pada tahun 2015 sebesar 66%, dari eksternal Hibah Dikti sebesar 31% dan eksternal lainnya sebesar 3%. Adapun pada tahun 2016 terjadi pergeseran proporsi jumlah penelitian dari sumber eksternal maupun internal yang dapat dilihat pada grafik berikut:

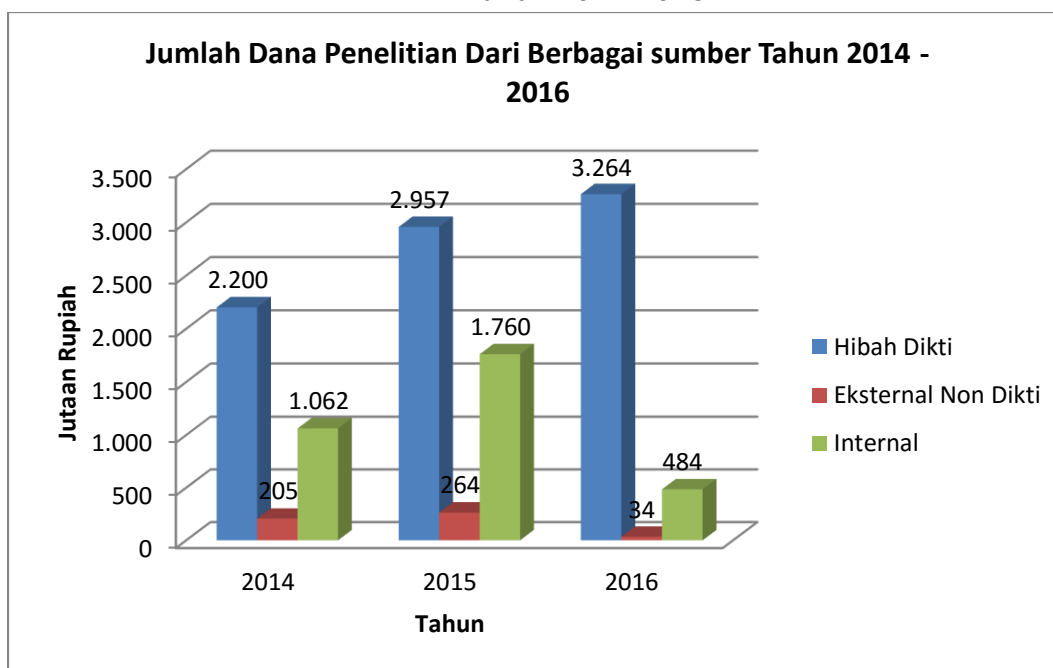
Grafik 3. Proporsi Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2016



Dari gambar tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah penelitian sumber eksternal Dikti dari 31% menjadi 37%. Demikian halnya dengan sumber penelitain eksternal non Dikti meningkat dari 3% menjadi 5%. Adapun jumlah penelitian yang bersumber dari dana internal UNISSULA justru mengalami penurunan proporsi dari 66% menjadi 58%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik, karena UNISSULA mampu meningkatkan jumlah penelitian dari sumber eksternal yang bersifat kompetitif .

Perkembangan besarnya dana penelitian, baik yang bersumber dari internal maupun eksternal selama tahun 2014 – 2016, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. Proporsi Jumlah Penelitian dari berbagai Sumber Pendanaan Tahun 2014-2016

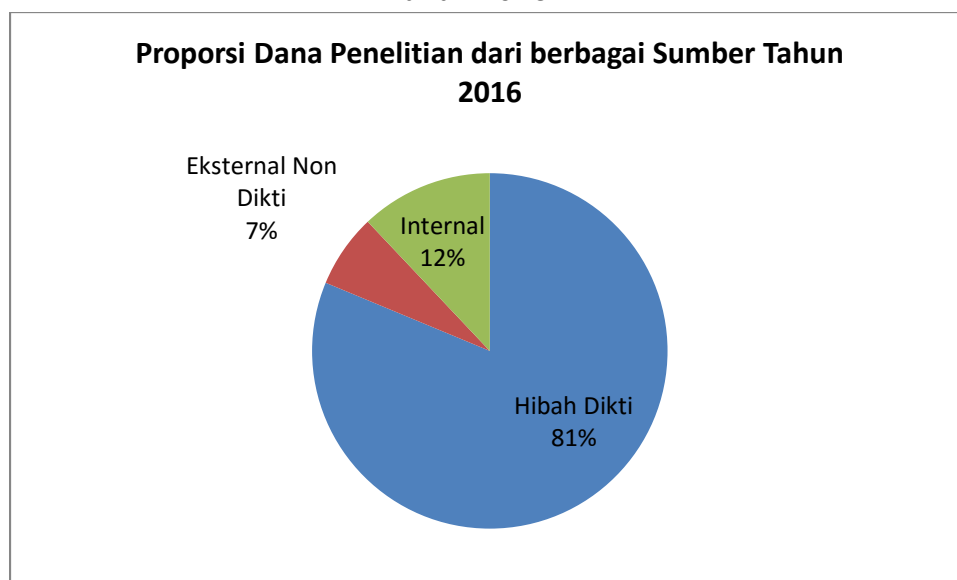


Dari gambar tersebut menunjukkan adanya peningkatan besarnya dana yang bersumber dari eksternal (Hibah Dikti). Hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya pendanaan eksternal (Hibah Dikti) Tahun 2015 sebesar Rp 2.957.000.000 meningkat menjadi Rp 3.264.000.000 atau meningkat sekitar 10,4%. Sedangkan sumber eksternal non Dikti meningkat dari tahun 2015 sebesar Rp 264.000.000 menjadi Rp 269.000.000 pada tahun 2016. Kondisi ini menunjukkan kinerja yang baik, karena UNISSULA mampu mendapatkan sumber pendanaan eksternal jauh lebih besar dibandingkan dengan sumber pendanaan internal, yaitu sebesar Rp 484.000.000 pada tahun 2016.

Dari capaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata biaya penelitian per dosen UNISSULA pada tahun 2016, sebesar Rp 8.305.000. Menurut standar Akreditasi kinerja penelitian yang baik, ditunjukkan dengan kemampuan perguruan tinggi menghasilkan dana penelitian rata-rata per dosen sebesar Rp 3.500.000/tahun.

Hal ini menunjukkan kinerja penelitian yang sangat baik. Sedangkan dari sumbernya menunjukkan bahwa sumber pendanaan didominasi oleh sumber dana eksternal (Hibah Dikti). Hal ini dapat ditunjukkan dari grafik berikut :

Grafik 5. Proporsi Jumlah Penelitian dari Berbagai Sumber Pendanaan Tahun 2016



Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa sumber pendanaan penelitian UNISSULA pada tahun 2016 didominasi dari sumber pendanaan eksternal, yaitu sebesar 81%. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, karena menurut standard mutu penelitian berdasarkan BAN perguruan tinggi sebaiknya bersumber dari eksternal.

Perkembangan kinerja penelitian ini juga berdampak pada perkembangan kelembagaan. Lembaga penelitian UNISSULA sekarang berhasil meningkatkan predikat dari Klaster Madya menjadi Klaster Utama. Diharapkan pada tahun yang akan datang dengan konsistensi kinerja penelitian tersebut, UNISSULA dapat digolongkan dalam klaster Mandiri seperti perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka lainnya.

3. Kerjasama Penelitian dan Penghargaan Penelitian

Selain mengandalkan pendanaan dari dikti melalui berbagai hibah, UNISSULA melalui LPM juga memfasilitasi kerja sama penelitian dengan beberapa instansi pemerintah meskipun belum maksimal. Berikut adalah kerja sama penelitian UNISSULA tahun 2016.

Tabel 3. Kerjasama Penelitian

Sumber Dana	2014		2015		2016	
	Jml Judul	Jml Dana	Jml Judul	Jml Dana	Jml Judul	Jml Dana
Balitbank Jateng	1	30,000,000	0		1	18,640,000
Dewan Pendidikan Demak	1	10,000,000	0		0	
Bank Indonesia	4	164,940,300	4	193,926,900	6	234,933,100
Lembaga Perlindungan Konsumen Nasional	0		1	70,000,000	0	
Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia	0		0		1	15,000,000
Jumlah	6	204,940,300	5	263,926,900	8	268,573,100

Terjadi peningkatan dalam pendanaan penelitian kerja sama meskipun jumlah penelitian menurun. Ke depan UNISSULA perlu untuk lebih aktif dalam menjalin kerja sama penelitian dengan berbagai instansi terutama dengan industri sehingga menghasilkan luaran yang mempunyai pengaruh yang lebih nyata.

4. Jumlah Publikasi Penelitian

Publikasi ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dosen UNISSULA secara keilmuan mendapatkan perhatian yang cukup baik. Semangat dosen untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal nasional maupun internasional meningkat meskipun masih jauh dari standar yang ada. Pemberlakuan KPI bagi dosen di harapkan mampu mendorong dosen UNISSULA untuk makin meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah. Patut di sadari bahwa dorongan untuk mempublikasikan hasil penelitian saat ini lebih di dorong oleh factor eksternal seperti kewajiban dari dikti atau pemberi dana penelitian ilmiah lainnya.

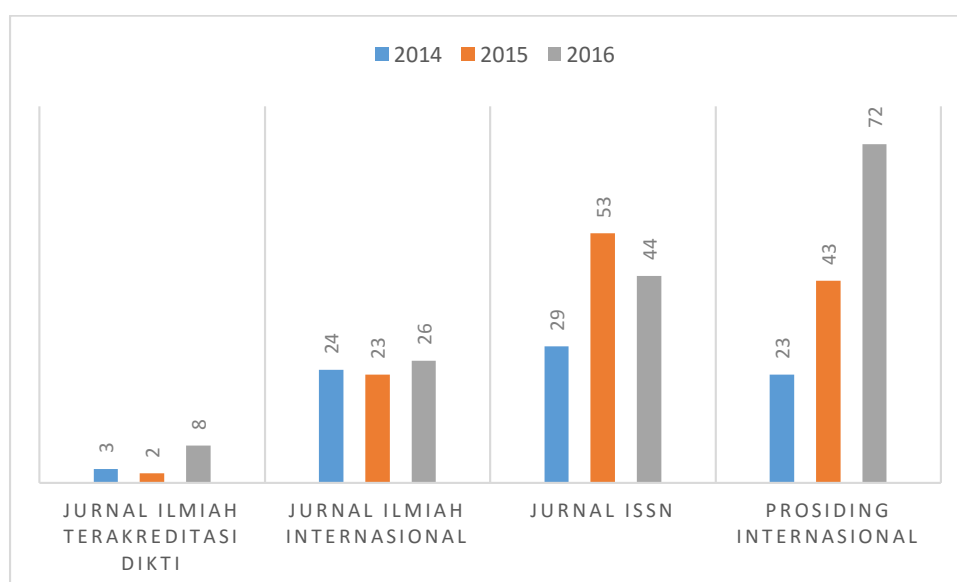
Berikut adalah jumlah publikasi ilmiah dosen UNISSULA pada jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi serta prosiding nasional dan internasional.

Tabel 4. Publikasi Karya Ilmiah pada Berbagai Media Publikasi Tahun 2014 -2016

No	Jenis Karya	Jumlah Judul		
		2014	2015	2016
1	Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI	3	2	8
2	Jurnal ilmiah internasional	24	23	27
3	Jurnal ISSN	29	53	44
4	Prosiding Internasional	23	43	72
5	Buku tingkat nasional	6	11	7
6	Buku tingkat internasional	-	-	1
7	HAKI	2	5	
8	Luaran Lain/Model	15	10	
Total		102	147	159

Dari table tersebut menunjukkan bahwa publikasi pada berbagai media Publiaksi baik nasional mapun internasional. Publikasi secara umum memang mengalami sedikit penurunan, namun dari kualitas publikasi menunjukkan peningkatan terutama dalam publikasi internasional , terutama dalam media prosiding. Secara grafis perkembangan publikasi dapat ditunjukkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 6. Perkembangan Publikasi tahun 2014-2016



Adapun distribusi perkembangan publikasi pada jurnal internasional pada berbagai fakultas, dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 5. Publikasi Ilmiah Dosen Pada Jurnal Internasional
TA 2014 - 2016**

Fakultas	2014	2015	2016
Fakultas Teknik	7	5	1
Fakultas Teknologi Industri	0	3	3
Fakultas Agama Islam	0	0	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	2	1
Fakultas Ilmu Komunikasi	0	1	0
Fakultas Bahasa	0	1	0
Fakultas Ekonomi	12	14	10
Fakultas Hukum	0	1	0
Fakultas Psikologi	1	0	2
Fakultas Kedokteran	0	2	9
Fakultas Ilmu Keperawatan	0	1	0
Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	0
Jumlah	24	23	26

Dari table tersebut menunjukkan distribusi publikasi pada jurnal internasional yang tidak merata. Publikasi internasional di dominasi oleh Fakultas Ekonomi yang menunjukkan persentase lebih dari 50% publikasi internasional UNISSULA. Kegiatan pelatihan penulisan artikel pada jurnal internasional sudah dilakukan, namun masih perlu pendampingan lebih intensif dalam penyusunan artikel publikasi internasional

Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi juga menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Hal ini disebabkan semakin terbatasnya jurnal nasional yang terakreditasi, sementara *author* pada jurnal tersebut masih banyak yang menunggu untuk publikasi. Distribusi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi pada masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Publikasi Karya Ilmiah Dosen Pada Jurnal Nasional Terakreditasi
TA 2014 - 2016**

Fakultas	2014	2015	2016
Fakultas Teknik	0	0	0
Fakultas Teknologi Industri	0	0	0
Fakultas Agama Islam	0	0	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	1	1
Fakultas Ilmu Komunikasi	0	0	0
Fakultas Bahasa	1	0	0
Fakultas Ekonomi	1	1	3
Fakultas Hukum	0		2

Fakultas Psikologi	0	0	0
Fakultas Kedokteran	0	0	2
Fakultas Ilmu Keperawatan	0	0	0
Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	0
Jumlah	2	2	8

Dari table 6 di atas juga menunjukkan bahwa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi juga didominasi oleh fakultas Ekonomi.

Publikasi pada jurnal nasional ber ISSN menunjukkan penurunan terutama pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan masih perlunya membangun jejaring (Mitra BESTARI) dari pengelola jurnal di berbagai perguruan tinggi. Di sisi lain jurnal pada masing-masing fakultas dan program studi perlu dilakukan perbaikan pengelolaan sehingga dapat menghasilkan publikasi yang kontinu dan berkualitas. Adapun distribusi publikasi pada jurnal nasional ISSN pada berbagai fakultas dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 7. Publikasi Ilmiah Dosen Pada Jurnal Nasional ISSN
TA 2014-2016**

Fakultas	2014	2015	2016
Fakultas Teknik	0	0	0
Fakultas Teknologi Industri	0	0	8
Fakultas Agama Islam	0	0	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	1	4
Fakultas Ilmu Komunikasi	0	0	0
Fakultas Bahasa	0	1	7
Fakultas Ekonomi	11	7	13
Fakultas Hukum	0	2	0
Fakultas Psikologi	2	0	0
Fakultas Kedokteran	0	7	3
Fakultas Ilmu Keperawatan	0	11	7
Fakultas Kedokteran Gigi	16	24	5
Jumlah	29	53	47

Dari tabel tersebut juga menunjukkan distribusi yang tidak merata dalam publikasi pada jurnal nasional ISSN. Publikasi hanya didominasi oleh 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi, Kedokteran, Keperawatan, dan Kedokteran Gigi. Bahkan beberapa Fakultas menunjukkan tidak adanya publikasi pada jurnal nasional ISSN yang mayoritas fakultas memiliki jurnal tersebut. Hal ini perlu peningkatan kinerja dosen dan menjadi komponen yang wajib dipenuhi oleh dosen pada *key performance indicator* dosen. Di sisi lain perlunya, peningkatan posisi dosen dari *co author* menjadi penulis utama.

Dalam publikasi karya ilmiah melalui media prosiding menunjukkan kinerja yang relatif baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan publikasi karya ilmiah dari tahun 2014 -2016. Publikasi karya ilmiah pada prosiding selama tiga tahun terakhir dan distribusi pada masing-masing fakultas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Daftar Karya Ilmiah Dosen per Fakultas pada Konferensi Internasional/Prosiding TA 2014-2016

Fakultas	2014	2015	2016
Fakultas Teknik	3	18	3
Fakultas Teknologi Industri	1	1	2
Fakultas Agama Islam	1	0	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	0	0
Fakultas Ilmu Komunikasi	1	1	3
Fakultas Bahasa	2	3	1
Fakultas Ekonomi	24	43	44
Fakultas Hukum	0	0	1
Fakultas Psikologi	6	0	2
Fakultas Kedokteran	0	1	1
Fakultas Ilmu Keperawatan	0	0	1
Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	15
Jumlah	39	67	72

Dari tabel tersebut menunjukkan distribusi publikasi melalui konferensi internasional/prosiding yang juga tidak merata. Publikasi pada media tersebut selama tiga tahun terakhir (2014-2016) masih didominasi Fakultas Ekonomi yang mencapai 60% lebih, bahkan pada tahun 2016 mencapai 90%. Hal ini menunjukkan masih perlu lembaga penelitian, khususnya bagian publikasi untuk menggalakan penyelenggaraan konferensi nasional atau bahkan konferensi internasional untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah yang dihasilkan dosen. Perlunya mewajibkan karya ilmiah dosen baik yang bersumber dari internal maupun eksternal untuk dipublikasikan minimal pada prosiding atau partisipasi aktif dalam konferensi.

5). Penerbitan Buku/Buku Ajar

Karya ilmiah dosen juga diwujudkan dalam bentuk buku/buku ajar untuk mendukung proses pembelajaran. Output penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memperkaya materi pembelajaran yang diwujudkan dalam buku ajar. Penerbitan buku ajar selama tahun 2014 – 2016, menunjukkan kinerja yang relative rendah. Oleh karena itu masih perlu digalakkan pengembangan hasil penelitian dalam menghasilkan buku ajar. Bahan ajar yang dihasilkan oleh dosen sebetulnya relatif banyak, namun belum dikembangkan sampai pada

penerbitan buku ajar. Pelatihan penulisan buku ajar sudah diselenggarakan oleh LPPM, namun masih belum menghasilkan buku ajar yang diharapkan. Sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai banyak referensi buku ajar yang sesuai dengan kondisi di Indonesia dan diperkaya dengan hasil penelitian dosen yang bersangkutan. Penerbitan buku ajar yang dihasilkan dosen ini diharapkan dapat merepresentasikan kondisi riil, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Adapun perkembangan penerbitan buku ajar, selama tiga taun terakhir (2014-2016) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah dan Jenis Buku/Buku Ajar yang Diterbitkan

Fakultas	2014	2015	2016
Fakultas Teknik	0	1	1
Fakultas Teknologi Industri	0	0	0
Fakultas Agama Islam	4	6	0
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2	0	0
Fakultas Ilmu Komunikasi	0	0	0
Fakultas Bahasa	0	0	1
Fakultas Ekonomi	0	1	4
Fakultas Hukum	0	3	0
Fakultas Psikologi	0	0	0
Fakultas Kedokteran	0	0	0
Fakultas Ilmu Keperawatan	0	0	0
Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	1
Jumlah	6	11	6

Sedangkan dilihat dari level publikasi atau penerbitan buku/buku ajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Skala Penerbitan Buku/Buku Ajar Tahun 2014 - 2016

No	Skala Publikasi	2014	2015	2016
1	Buku tingkat nasional	6	11	6
2	Buku tingkat internasional	-	-	1
Jumlah		6	11	7

Dari table tersebut menunjukkan buku/buku ajar yang dihasilkan masih relative rendah, sekitar 1.5% - 2.75% dari jumlah dosen tetap yang ada setiap tahunnya atau secara akumulatif baru 6% dosen yang menerbitkan buku. Namun yang sedikit membanggakan ada 1 (satu) buku yang diterbitkan pada level internasional karya Widiyanto, M.Si. Ph.D.

B. Pengabdian Masyarakat

1. Program dan Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat UNISSULA dibangun berdasarkan 3 klaster, yaitu bidang kesehatan, sosial humaniora, dan rekayasa yang berperan aktif dalam membangun peradaban Islam berdasarkan kerangka rahmatan lil alamin.

Tahun 2016 UNISSULA masih melanjutkan kerjasama dengan Kemensos RI, BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah, dan Pondok Pesantren dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, melaksanakan KKN tematik ber-BUdAi, dan integrasi kemah bakti mahasiswa baru dalam bentuk pengabdian masyarakat.

2. Jumlah dan Sumberdana Pengabdian Masyarakat

Beberapa dosen UNISSULA berhasil mendapatkan hibah pengabdian dari Dikti dan sumber lainnya. Daftar lengkap bisa dilihat di bawah ini.

Tabel 11. Perolehan Hibah Pengabdian Masyarakat eksternal dan internal Tahun 2016

Fakultas	2016
Fakultas Teknik	2
Fakultas Teknologi Industri	5
Fakultas Agama Islam	9
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8
Fakultas Ilmu Komunikasi	5
Fakultas Bahasa	4
Fakultas Ekonomi	8
Fakultas Hukum	1
Fakultas Psikologi	4
Fakultas Kedokteran	32
Fakultas Ilmu Keperawatan	2
Fakultas Kedokteran Gigi	3
Jumlah	83

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengabdian masyarakat yang dihasilkan sebanyak 83 per tahun atau rata-rata per dosen sebanyak 0,17% per dosen per tahun. Hal ini menunjukkan masih rendahnya partisipasi dosen dalam

pengabdian masyarakat. Sesuai standar akreditasi, kinerja pengabdian masyarakat yang baik, sebanyak 1 pengabdian masyarakat per dosen per tahun. Kondisi ini menunjukkan masih perlunya peningkatan kesadaran dan kepedulian dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat sebagai bagian tugas tridharma bagi dosen. Kondisi ini sangat kontradiktif dengan semangat penelitian yang menunjukkan perkembangan yang relative lebih baik. Hal ini menunjukkan penelitian yang dilakukan dosen belum membumi, karena hasil penelitian belum mampu menghasilkan output yang dapat diimplementasikan dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Dari sisi perkembangan dana pengabdian masyarakat pada tahun 2016, ditunjukkan dari kemampuan UNISSULA menghimpun dana dari berbagai sumber. Adapun perkembangan dana penelitain dari berbagai sumber dapat ditunjukkan dari tabel berikut:

Tabel 12. Daftar Pengabdian Masyarakat Sumber Dana Hibah DIKTI TA 2016

NO	JENIS KEGIATAN	SUMBER DANA	2014 (Rp)	2015(Rp)	2016(Rp)
1	Hibah Pengabdian Masyarakat	DIKTI	50.000.000,-	149.380.000,-	198.602.000,-
2	DSM	KEMENSOS RI	1.300.000.000,-	3.260.000.000,-	3.100.000.000,- (Usulan)
3	Dana Internal	UNISSULA	52.500.000,-	48.500.000,-	103.000.000,-
Jumlah			1.402.500.000	3.457.880.000	3.401.602.000

Dari table tersebut menunjukkan kinerja penghimpunan dana yang relative baik. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan UNISSULA menghimpun dana penelitian sebesar Rp 3.401.602.000 pada tahun 2016 atau rata-rata per dosen sebesar Rp 8,66 juta rupiah. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik, karena standar akreditasi mesyarakatkan dana pengabdian masyarakat rata-rata per dosen sebesar Rp 1.5 juta/tahun. Dari sisi sumber dana juga menunjukkan dominasi pembiayaan pengabdian masyarkat bersumber dari eksternal. Kondisi ini menunjukkan kemampuan UNISSULA dalam membangun jejaring dan berkompetisi untuk mendapatkan dana yang bersumber dari eksternal, baik Hibah Dikti maupun lembaga pemerintah maupun swasta lainnya.

3. Kerjasama dalam Rangka Pengabdian Masyarakat

Tahun 2016 ini UNISSULA melalui LPPM dipercaya untuk mengelola program pembangunan rumah sederhana layak huni dari Kementerian Sosial untuk beberapa kabupaten di JawaTengah. LPPM juga masih melanjutkan kerja sama pengabdian masyarakat di beberapa tempat, yaitu Demak, Kudus, Jepara, Kendal, dan Kabupaten Semarang sebagai wilayah binaan. Serta kerja sama LPPM Dinas Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Semarang, Dinas Diperindagkop

Kotamadia Semarang, Dinas Pengairan Kabupaten Grobogan, IIBF/Alumni UNISSULA, Pemda Kabupaten Demak, Diperindagkop Kabupaten Demak, Pemda Kabupaten Semarang, Pemda Kabupaten Kendal, Pemkab Wonosobo, Kelompok Tani Sayuran Organik, Panti Asuhan dan Panti Wreda Semarang, LP Wanita Bulu Semarang, LP Kedung Pane, Lembaga keagamaan Muhamadiyah Kotamadia Semarang, Ta'mir Mesjid dan Mushola di Kotamadia Semarang, Ponpes Al-Fath, PTDI Semarang, Dinkes dalam rangka pengembangan masyarakat, Ponpes Bale Kambang Mayong Jepara, dan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah.